

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paradigma kebijakan publik yang responsif dan memberikan ruang bagi berkembangnya masyarakat secara mandiri dalam proses formulasi, implementasi maupun evaluasi kebijakan akan memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian dibutuhkan interaksi, proses dan aktivitas antara masyarakat dan pemerintah sehingga mampu menjawab dinamika, tuntutan dan kepentingan publik (Rahman, 2023). Dalam studi kebijakan, kebijakan publik dipahami sebagai kombinasi tujuan dan instrument yang masing-masing terdiri dari hierarki tinggi (tingkat tinggi), elemen yang dapat dioperasionalkan (tingkat program), dan elemen di lapangan (spesifik) (Howlett & Cashore, 2009).

Berdasarkan hal ini, Howlett mengusulkan bahwa terjadinya perubahan pada tingkat tinggi atau tingkat program kaitannya dengan tujuan kebijakan dapat dikatakan sebagai inovasi kebijakan. Konsep ini mengadopsi pandangan yang berpusat pada keluaran (output-centric) mengenai inovasi kebijakan, yaitu kebijakan sebagai sebuah produk. Artinya, inovasi kebijakan masuk ke dalam *framework* kebijakan publik.

Inovasi kebijakan dapat diartikan sebagai difusi inovasi, seperti yang dilakukan Schumpeter dalam bidang ekonomi (PARAYIL, 1991). Meskipun inovasi kebijakan belum banyak dibahas dalam literatur kebijakan publik, akan tetapi hal ini telah dibahas dalam literatur inovasi dan administrasi publik (Glor,

2021). Diantaranya, ilmu politik dan administrasi publik (Bloch, 2010), kebijakan publik (F. S. Berry, 1994), dan *trailblazing* (Glor, 2021). Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas inovasi kebijakan dalam perspektif kebijakan publik.

Sejalan dengan itu, (Jordan & Huitema, 2014) menyatakan bahwa konsep inovasi kebijakan terdiri atas tiga perspektif kebijakan publik, yaitu penemuan, difusi, dan keberhasilan. Dimana perspektif penemuan kebijakan, berfokus pada penerapan kebijakan baru melalui berbagai eksperimen dan proses pembelajaran. Perspektif difusi kebijakan berfokus pada penyelidikan proses-proses yang berkontribusi terhadap atau menghambat, penyebaran kebijakan ke yuridiksi lain dan mengakibatkan perubahan dalam kebijakan tersebut. Dan perspektif keberhasilan kebijakan berfokus pada pemeriksaan hasil kebijakan melalui proses evaluasi. Dimana ketiga perspektif ini saling berkaitan satu sama lain, meskipun kerap kali terpisah dalam bidang studi kebijakan (Goyal et al., 2022).

Dalam perkembangannya, para peneliti telah mengeksplorasi berbagai aspek inovasi kebijakan, mulai dari proses dan faktor pendorong hingga hasil dan dampak kebijakan inovatif. Diantaranya, perkembangan inovasi pada sektor publik dan sejauh mana pengukurannya (Bloch & Bugge, 2013), inovasi sebagai perantara kunci terbukanya lapangan pekerjaan ramah lingkungan, perubahan infrastruktur dan inovasi teknologi (Gliedt et al., 2018), inovasi kebijakan dalam kebijakan ekonomi (Fagerberg, 2018), hambatan proses inovasi (Cinar et al., 2019), inovasi kebijakan dalam kebijakan transisi energi (Goyal et al., 2022), inovasi dan perubahan iklim (Matos et al., 2022), dan inovasi sektor publik dalam konteks administrasi publik (Pradana et al., 2022).

Berdasarkan tinjauan *literature* yang ada, penelitian mengenai inovasi kebijakan didominasi pada pengertian inovasi publik, sehingga cakupan pembahasan masih bersifat umum dan luas. Hal ini berdampak pada ketidakpastian istilah ‘inovasi kebijakan’. Selanjutnya, penelitian ini mempelajari berbagai metrik penelitian dan algoritma pengelompokan yang digunakan dalam analisis jaringan data bibliometrik. Sedangkan, kebanyakan penelitian yang meneliti mengenai inovasi kebijakan menggunakan pendekatan tinjauan *literature review*. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi pada kajian inovasi kebijakan dalam kebijakan publik dengan menggunakan pendekatan bibliometrik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian yang diteliti, maka terdapat perumusan masalah dalam penelitian yang diteliti yakni:

1. Bagaimana pandangan umum literatur PI?
 - a. Berapa jumlah artikel tahunan dalam lingkup PI?
 - b. Jurnal manakah yang memiliki jumlah publikasi terbanyak?
 - c. Siapa saja penulis yang paling berkontribusi dalam bidang ini?
 - d. Bagaimana situasi multi-penulis?
 - e. Negara manakah yang memiliki publikasi tertinggi?
 - f. Universitas manakah yang memiliki publikasi tertinggi?
2. Konsep kata dan sub-topik manakah yang paling banyak dipelajari dalam bidang PI?
 - a. Konsep dan sub-topik manakah yang paling banyak dibahas di bidang PI?
 - b. Bagaimana artikel PI dikelompokkan? Bidang penelitian apa yang muncul?
 - c. Apa pertanyaan penelitian PI di masa depan yang memberikan peluang untuk meningkatkan peran PI dalam bidang PP?
3. Studi dan jurnal apa yang paling banyak dikutip? Apakah distribusi kutipan memenuhi Bradford law?
4. Penelitian apa yang paling banyak dikutip secara bersamaan?
5. Apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja sitasi dalam publikasi PI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di angkat, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan penelitian mengenai inovasi kebijakan setiap tahunnya
2. Untuk mengetahui topik/tema-tema yang dominan diteliti mengenai inovasi kebijakan
3. Untuk mengetahui studi dan penelitian yang banyak dikutip bersama telah memenuhi Bradford law
4. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja sitasi dalam publikasi PI

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memberikan manfaat penelitian berupa kontribusi bagi masyarakat dan pemerintah melalui tulisan yang telah di teliti. Terdapat 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berkontribusi dalam pemikiran ilmiah penerapan Ilmu Administrasi Publik khususnya memperluas penelitian terdahulu, yaitu penelitian (Pradana et al., 2022), dan menyajikan tinjauan literatur sistematis mengenai inovasi kebijakan. sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi di masa depan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini berkontribusi secara nyata sebagai sebuah kebaruaran dalam penelitian mahasiswa jenjang Strata-1 (S1) di bidang keilmuan Administrasi Publik. Selain itu, manfaat penelitian ini juga dapat digunakan oleh pemerintah untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam kebijakan publik khususnya inovasi kebijakan.